

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA/MA SE-KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA

Bagas Triaji Wardana

Email: wardanab902@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This type of research is a quantitative descriptive study with a survey method. The population is SMA/MA in Kembang District. The research sample of SMA/MA in Kembang District is SMA Negeri 1 Kembang, MA Nadhlatul Ulama, MA Matholi'ul Falah and MA Miftahul Ulum. The instrument is a questionnaire. The results of the research on sports infrastructure for SMA/MA in Kembang sub-district showed that there were 461 infrastructure facilities in good condition, 446 and 15 in poor condition for self-owned status, 451 and 10 renting or borrowing. Student's questionnaire regarding sports infrastructure which is divided into 4 factors, namely the quality of sports infrastructure, ease of use of sports infrastructure, guarantee of the feasibility of sports infrastructure and satisfaction response to the use of sports infrastructure can be said that students are satisfied. Teacher's Questionnaire which is divided into 2 factors regarding the condition of adequate sports facilities and infrastructure and the condition of the facilities and infrastructure in a well-maintained condition can be said to be good. The conclusion regarding the condition of the SMA/MA sports infrastructure in Kembang District can be said to be good. Suggestions for schools can determine the next step so that the problem of the availability of sports infrastructure can run well and for teachers to make variations of sports infrastructure modifications.

Key words : *Sports facilities and infrastructure, Physical Education, SMA/MA in all districts.*

Abstrak

Jenis penelitian yang dipergunakan disini ialah model deskriptif kuantitatif, dengan dipilihnya metode survei. Maka dalam penentuan populasinya tak lain adalah dari SMA/MA Se-Kecamatan Kembang. Sampel penelitian SMA/MA Se-Kecamatan Kembang yaitu SMA Negeri 1 Kembang, MA Nadhlatul Ulama, MA Matholi'ul Falah dan MA Miftahul Ulum. Instrumen berupa angket. Hasil penelitian sarpras olahraga SMA/MA yang ada di Kecamatan Kembang diperoleh hasil jumlah sarpras 461 dalam kondisi baik 446 dan 15 kondisi kurang baik untuk status milik sendiri 451 serta 10 menyewa atau meminjam. angket siswa mengenai sarpras olahraga yang terbagi dalam 4 faktor, yaitu kualitas sarpras olahraga, kemudahan penggunaan sarpras olahraga, jaminan kelayakan sarpras olahraga dan respon kepuasan penggunaan sarpras olahraga dapat dikatakan siswa puas. Angket Guru yang terbagi dalam 2 faktor mengenai kondisi sarana dan prasarana olahraga yang terpenuhi dengan baik serta kondisi keadaan media yang dipergunakan dalam olahfisik disana atau biasa disebut dengan ketersediaan sarpras itu kondisinya terpelihara dapat dikatakan baik. Simpulan mengenai kondisi sarpras olahraga SMA/MA yang ada di Kecamatan Kembang dapat dikatakan baik. Saran bagi sekolah supaya dapat memilah dan memisahkan masalah keadaan yang selanjutnya untuk disediakan sarana media untuk pembelajaran olahraga sehingga bisa berjalan dengan semestinya juga bagi pendidik agar bisa melakukan variasi modifikasi sarpras olahraga.

Kata kunci : *Sarana dan prasarana Olahraga, Pendidikan Jasmani, SMA/MA Se-Kecataman.*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran hal vital yang seringkali menjadi bahan pertimbangan ialah dari media yang digunakan oleh lembaga formal itu sendiri tak lain termasuk kedalam sarana dan prasarananya, hal ini termasuk kedalam tahapan yang sungguh memiliki efek menunjang guna pencapaian perolehan belajar yang optimal. Tak terkecuali didalam olah fisik atau olah jasmaniah, hal ini menjadi begitu pentingnya bagi penggunaan sarana maupun prasarananya guna peningkatan kualitas pengajaran maupun dalam kegiatan KBM nya. Dalam memenuhi media didalam pembelajaran sangat banyak kegunaan baik untuk anak didik maupun untuk pendidik agar tujuan dalam pengajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal dan dimaksimalkan. Akan tetapi ada hal yang berimbas apabila dalam pemenuhan nya tidak sesuai atau kurang dilengkapi maka itu juga menjadikan pendidik serta anak didik menjadi kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam prosesnya. Kemungkinan terbesarnya adalah tidak maksimalnya penyampaian materi ajar yang disampaikan oleh pendidik kepada anak didiknya.

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasa 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan jika sebuah satuan lembaga pendidikan yang formal harusnya memastikan ketersediaan prasarana yang cukup dan harus mencakup aspek-aspek pembelajar yang diperlukan oleh siswa yang didalamnya meliputi pengembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Karena pada dasarnya sarana dan prasarana yang cukup baik dapat meningkatkan minat serta bakat untuk siswa itu sendiri secara maksimal dan optimal untuk mempermudah materi yang disampaikan dalam pengajaran. Nadisah (1992: 46) Untuk sarana dan prasarana yang disebut cukup dalam jumlahnya dan variannya dikatakan memiliki banyak fungsi dan berefek dalam pembelajaran olahraga. Selain menunjang keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran, fasilitas demikian lah yang berfungsi dengan utuh dan cukup akan menambah dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih nyaman dan menerima pengajaran yang telah di berikan guru.

Sedangkan dalam penggunaannya fasilitas yang sering digunakan akan cepat rusak atau berubah bentuknya, sehingga perawatan berkala diperlukan guna merawat bersama-sama apa yang telah diupayakan di sekolah untuk meminimalisir kerusakan kehilangan jika tidak di simpan dengan baik. Untuk itu perlu adanya buku inventaris segala fasilitas yang terdapat disuatu lembaga formal. Selanjutnya harus lah dilaksanakan cheking segala fasilitas yang sudah ada tersebut secara berkala dan merencanakan pengadaan fasilitas yang belum

terpenuhi yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran. Demikian ketika telah terpenuhinya segala fasilitas yang dibutuhkan anak didik maka kedua aspek baik anak dan pendidik akan sangat terbantu dalam kegiatan KBM atau pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini pendidik bisa lebih leluasa dalam penyampaian materi ajarnya, dan lebih banyak menghasilkan kategori pembelajarannya, selain itu bagi anak didik mereka juga semakin maksimal dalam menerima pembelajaran dari gurunya. Diharapkan pula dalam hal ini siswa banyak melaksanakan kemampuan atau kegiatan fisik dalam proses pembelajarannya sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan cepat.

METODE PENELITIAN

Dalam memilih jenisnya, peneliti dalam penelitiannya mempergunakan jenis atau model deskriptif kuantitatif dan memilih model atau metode *survei*. Populasinya adalah SMA/MA Se-Kecamatan Kembang. Sampel penelitian SMA/MA Se-Kecamatan Kembang yaitu SMA Negeri 1 Kembang, MA Nadhlatul Ulama, MA Matholi'ul Falah dan MA Miftahul Ulum. dan teknik pengambilan sampelnya dipilih lah jenis atau model total *sampling*, yang didalamnya digunakanlah Instrumen angket.

TEKNIK ANALISI DATA

Didalam analisisnya dihasilkan angka dari perolehan responden yang kemudian dihitung guna mencari tahu seperti apakah kualitasnya untuk nantinya dapat interpretasi. Untuk mengubah kan nilai rata-ratanya, setiap tahapan dan klasifikasinya digunakan lah pedoman acuan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Widoyoko (2014: 238) yang menyebutkan jika kalau penentuan nilai dan angka nya maka dipilih dan dipergunakannya Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel ini :

Tabel 3. 3 Norma Pedoman Konversi Skala Empat PAP

No	Rumus	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X < Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X < Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X < Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X < Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Sumber : Nurgiyantoro (2012: 257)

Keterangan:

X : Mean

Mi : $\frac{1}{2}$ (skor makx ideal - skor min ideal)

Sbi : $\frac{1}{6}$ (skor makx ideal + skor min ideal)

Skor max ideal : Skor Tertinggi

Skor min ideal : Skor Terendah

Ketika seluruh angka maupun datanya dihasilkan selanjutnya akan diklasifikasi dalam jenisnya maupun varian masing-masing, nah tujuan dari sebuah pengelompokan ini nantinya guna mencari tahu seberapa besar presentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2011: 43) yaitu sebagai berikut: $\rho = \frac{FN}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Angket Sarana dan Prasarana

Sekolah	Jumlah Sarpras	Kondisi		Status Kepemilikan	
		Baik	Kurang Baik	Sendiri	Meminjam
SMA N 1 KEMBANG	188	188	0	185	3
MAS Matholil' ul Falah Sumanding	96	84	12	94	2
MAS Miftahul Ulum Pendem	77	77	0	74	3
MAS Nahdlatul Ulama Kembang	100	97	3	98	2
JUMLAH	461	446	15	451	10

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil *survei* yang sudah dilakukan didapatkan hasil keseluruhan jumlah sarananya dan prasarananya terutama di bagian olahraga MA/SMA di kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yaitu jumlah sarpras sebanyak 461 yang masih dalam kondisi baik berjumlah 446 sedangkan yang dalam kondisi kurang baik berjumlah 15 untuk status kepemilikan yang dimiliki sendiri berjumlah 451 sedangkan untuk yang meminjam atau menyewa dengan pihak luar berjumlah 10. Dapat di simpulkan dari data sarpras dan fasilitas tersebut dibagian olahraga SMA/MA yang ada di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara diperoleh hasil jumlah sarpras 461 yang dalam kondisi baik 446 dan kondisi kurang baik 15 untuk status milik sendiri 451 serta 10 menyewa atau meminjam.

2. Angket Siswa

Hasil penelitian yang ditujukan kepada siswa yang dimasukkan kedalam kuesioner ter kelompokkan menjadi 4 faktor yaitu kualitas sarana dan prasarana olahraga, kemudahan penggunaan sarana dan prasarana olahraga, jaminan kelayakan sarana dan prasarana olahraga dan respon kepuasan penggunaan sarana dan prasarana olahraga, berikut hasilnya :

Berdasarkan hasil pengkategorian dari faktor kualitas sarana dan prasarana olahraga SMA/MA di Kecamatan Kembang, Jepara menunjukan pada kategori “sangat puas” sebesar 24% (30 siswa), “puas” sebesar 52% (65 siswa),”cukup puas” sebesar 22,4% (28 siswa) “tidak puas” sebesar 1,6% (2 siswa) dan “sangat tidak puas” sebesar 0% (0 siswa). Sebagian besar siswa cukup puas dengan kualitas sarprasnya juga fasilitas didalam sekolah.

Untuk faktor kemudahan penggunaan sarana dan prasarana olahraga SMA/MA di Kecamatan Kembang, Jepara menunjukan perolehan “sangat puas” sejumlah 26,4% (33 siswa), “puas” sejumlah 48,8% (61 siswa),”cukup puas” sejumlah 23,2% (29 siswa) “tidak puas” sejumlah 1,6% (2 siswa) dan “sangat tidak puas” sejumlah 0% (0 siswa). Untuk kemudahan sebagian besar siswa puas dengan akses penggunaan sarpras yang ada di sekolahnya.

Selanjutnya dari faktor jaminan kelayakan sarana dan prasarana olahraga SMA/MA di Kecamatan Kembang, Jepara menunjukan pada kategori “sangat puas” sejumlah 52% (65 siswa), “puas” sejumlah 34,4% (43 siswa),”cukup puas” sejumlah 12% (15 siswa) “tidak puas” sejumlah 1,6% (2 siswa) dan “sangat tidak puas” sejumlah 0% (0 siswa). Untuk jaminan kelayakan dari sarana dan prasarana olahraga apakah layak untuk digunakan baik dalam jangka waktu yang panjang sebagian siswa sangat puas dengan tingkat jaminan kelayakan sarana tersebut disekolah.

Untuk faktor respon siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA/MA di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang menunjukkan pada jenis “sangat puas” sejumlah 28% (35 siswa), “puas” sejumlah 41,6% (52 siswa), “cukup puas” sejumlah 26,4% (33 siswa) “tidak puas” sejumlah 4% (5 siswa) dan “sangat tidak puas” sejumlah 0% (0 siswa). Dengan hasil tersebut maka siswa dikatakan puas dalam penilaian ketersediaan sarpras yang ada disekolah.

3. Angket Guru

Berdasarkan hasil angket yang ditujukan kepada salah satu guru MA/SMA yang ada di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara mengenai kondisi fasilitas olahraga yang mencukupi serta kondisinya yang dikatakan dalam kondisi terpelihara berikut hasil perhitungan deskriptif statistik dari kedua faktor:

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai kondisi sarana dan prasarana olahraga MA/SMA di Kecamatan Kembang, Jepara menunjukkan pada perolehan yang “baik sekali” sejumlah 0 atau 0%, “baik” sejumlah 2 atau 50%, “cukup” sejumlah 2 atau 50% “kurang” sejumlah 0 atau 0% dan “kurang sekali” sejumlah 0 atau 0%. perolehan tersebut dapat diartikan sebagian besar mengenai keadaan sarannya dibagian olahraga MA/SMA di Kecamatan Kembang, Jepara dapat dikatakan baik.

Sedangkan untuk hasil perhitungan kondisi fasilitasnya dibidang olahraga apakah terpelihara serta terawat baik atau tidak MA/SMA di Kembang, Jepara ternyata menunjukkan pada kategori “baik sekali” sejumlah 3 atau 75%, “baik” sejumlah 1 atau 25%, “cukup” sejumlah 0 atau 0% “kurang” sejumlah 0 atau 0% dan “kurang sekali” sejumlah 0 atau 0%. Perolehan tersebut dapat diartikan kondisi sarana dan prasarana olahraga terpelihara dan terawat MA/SMA yang ada di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dapat dikatakan baik sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Data sarana dan prasarana olahraga SMA/MA di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara diperoleh hasil jumlah sarpras 461 yang dalam kondisi baik 446 dan kondisi kurang baik 15 untuk status milik sendiri 451 serta 10 menyewa atau meminjam. Bahwa kondisi sarana prasarana olahraga SMA/MA yang ada di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara seperti alat olahraga, perkakas serta fasilitas olahraga dapat dikatakan baik.
2. Angket siswa yang terbagi dalam 4 faktor, yaitu kualitas sarana dan prasarana olahraga, kemudahan penggunaannya, jaminan kelayakan dari sarana dan prasarannya dibidang olahraga serta respon kepuasan penggunaan yang dapat dikatakan siswa puas.
3. Angket Guru yang terbagi dalam 2 faktor mengenai kondisi dan keadaan dari sebuah fasilitas yang ada baik sarpras yang mencukupi serta kondisi prasarannya dalam kondisi terpelihara dapat dikatakan baik.

SARAN

Saran bagi sekolah dengan adanya jumlah yang jelas baik dari segi banyaknya, keadaan, status pemilik dari segala fasilitas yang disediakan tersebut maka diharapkan selanjutnya bisa diatasi untuk penanganan permasalahan yang kemungkinan terjadi dikemudian hari serta diharapkan dapat disesuaikan dengan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani sehingga hasilnya dapat sesuai dengan harapan.